

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Arikunto (2013;203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif korelasional.

Arikunto (2013;313) koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina Hulu Energi *West Madura Offshore* (PHE WMO) sebagai tempat penelitian yang terletak di Jalan Amak Khasim Desa Sidorukun Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Arikunto (2013;173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun

prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka peneliti berniat mengambil populasi pegawai tetap pada PT. Pertamina Hulu Energi *West Madura Offshore* (PHE WMO) yang berjumlah 65 orang.

3.3.2. Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Sugiyono (2013:86) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 65 orang dan tingkat kesalahan 5 % maka sampel yang digunakan adalah 55 responden yang sebagaimana pada tabel 3.1 terlampir :

Dengan rincian populasi dan sampel sebagaimana terdapat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Populasi Dan Sampel
Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Unit Kerja	Populasi	Sampel	
			Perhitungan	Jumlah
1.	Kepala Bagian	5	$5/65 \times 55 = 4$	4
2.	Supervisor	8	$8/65 \times 55 = 6.7$	7
3.	Karyawan Tetap	52	$51/65 \times 55 = 43$	43
Total		65		55

Sumber : Data Primer diolah 2019

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan berdasarkan indikator variabel Lingkungan Kerja, (X₁) Motivasi Kerja (X₂) Kepuasan Kerja (X₃) dan (Y) Kinerja yang diajukan kepada responden.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian sumber daya manusiaPT. Pertamina Hulu Energi *West Madura Offshore* (PHE WMO).

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2013;80). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dala bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden di PT. Pertamina Hulu Energi *West Madura Offshore* (PHE WMO).
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah pegawai dan lain-lain.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fonomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau (*Independent Variable*) dengan simbol X Lingkungan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Kepuasan Kerja (X_3).
2. Variabel Terikat atau (*Dependent Variable*) dengan symbol Y adalah Kinerja Di PT. Pertamina Hulu Energi *West Madura Offshore* (PHE WMO).

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkungan Kerja (X₁)

Lingkungan Kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang mempengaruhi dalam melaksanakan tugas yang diemban. Dengan indikator sebagai berikut:

Adapun indikator sebagai berikut :

- a. Jendela tempat kerja
- b. Dekorasi
- c. Bunyi musik
- d. Suhu udara

2. Motivasi Kerja (X₂)

Motivasi diartika suatu dorongan dari dalam diri yang menimbulkan berbagai kebutuhan dan sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan. Adapun indikatornya adalah :

- a. Dorongan mencapai tujuan
- b. Semangat kerja
- c. Inisiatif dan kreativitas

3. Kepuasan Kerja (X₃).

Kepuasan kerja diartikan keadaan yang tetap melainkan dapat dipengaruhi dan diubah oleh kekuatan-kekuatan baik dari dalam maupun dari lingkungan kerja,

- a. Kondisi kerja
- b. Pengawas
- c. Pencapaian Kerja

4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja diartikan sebagai penilaian atasan langsung atau pernyataan atasan langsung terhadap hasil kerja yang dicapai oleh bawahan atau responden karyawan operator sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan.

Adapun indikatornya adalah :

- a. *Quality*
- b. *Timelines*
- c. *Need for supervision*
- d. *Interpersonal impact*

3.7. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner) dan skala likert, yang mana responden diminta untuk memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang ada. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2013;92). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui Arikunto (2010;194).

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk Tabel. Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut Adapun perician penilaian tersebut adalah :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban RR (Ragu-Ragu) dengan skor nilai 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor nilai 1

3.8. Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1. Uji Validitas

Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid Ghazali (2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree off reedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$\boxed{df = n - 2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2013;121).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kreteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

1. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas Ghozali(2013;106).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Deteksi adanya heteroskedastisitas diuji melalui chart scatterplot dengan dasar analisis, jika titik-titik yang terdapat dalam charts tersebut membentuk pola titik-titik yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2013;139).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Lingkungan Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat
 a = Konstanta
 b_1 = Koefisien Regresi
 b_2 = Koefisien Regresi
 b_3 = Koefisien Regresi
 x_1 = Lingkungan Kerja
 x_2 = Motivasi Kerja
 x_3 = Kepuasan Kerja
 e = *Standart Error*

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.10.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji t. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

Jika $H_0 : b_1 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

Jika $H_0 : b_1 \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree off reedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel
 2 = *two tail test*

3. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1
 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t